Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

`

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Sugiyono (2009:32), menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah pemberian kesejahteraan karyawan, motivasi dan prestasi kerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung yang merupakan perusahaan yang bergerak bidang *outsourcin*

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005:11): "Metode Deksriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesilpulan yang lebih luas"

Menurut Arikunto (2006:7) "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan". Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey*.

Explanatory Survey adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif (menguji hipotesis secara empiris). Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kesejahteraan karyawan, motivasi dan prestasi kerja karyawan pada PT Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung. Sedangkan analisis verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis. Sifat penelitian deskriptif dan verifikatif dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan *survey*. Menurut Masri dan Sofyan (2000:5) metode *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

kuesioner sebagai alat pengumpul data utama. Penelitian *survey* ini menggunakan tipe penjelasan (*explanatory research*), yakni memberikan penjelasan hubungan variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menganalisis variabel bebas (*independen)* yaitu kesejahteraan karyawan (X_1) dan motivasi kerja karyawan (X_2), sedangkan variabel terikat (*dependen)* yaitu prestasi kerja karyawan (Y). Pengukuran variabel-variabel tersebut selanjutnya diuraikan dalam tabel operasionalisasi sebagai berikut :

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Ukur	No. Item	Sumber data
Kesejahteraan (X_1)	Kesejahteraan karyawan yang juga dikenal benefit mencakup semua jenis penghargaan berupa uang yang tidak dibayarkan secara langsung kepada karyawan. **Panggabean (2002:96)**	1. Ekonomis 2. Fasilitas 3. Pelayanan	• Uang makan • Uang THR • Bonus • Sarana ibadah • Kafetaria • Koperasi • Jemputan karyawan • Asuransi	Ordinal	1 2 3 4 5 6 7 8	Karyawan PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung yang ditempatkan pada perusahaan mitra kerja
Motivasi (X_2)	Satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan **Robbin (2006:213)**	1. Pengakuan 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Pengembangan ke arah individu 4. Tanggung Jawab	• Dihargai oleh rekan kerja • Pimpinan memberikan kepada karyawan perasaan nilai dan harga diri • Menyenangi pekerjaan • Peluang untuk mengembangkan kemampuan • Pengembangan karir • Kesanggupan melaksanakan perintah. • Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat.	Ordinal	1 2 3 4 5 6 7	Karyawan PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung yang ditempatkan pada perusahaan mitra kerja
Prestasi Kerja (Y)	Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. **A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2008:67)**	1. Mutu kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketangguhan 4. Sikap	• Ketepatan • Keterampilan • Ketelitian & kerapihan • Keluaran • Mengikuti perintah • Ketepatan waktu • Tanggung jawab • Kerjasama	Ordinal	1 2 3 4 5 6 7 8	Karyawan PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung yang ditempatkan pada perusahaan mitra kerja

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian, sumber data dibagi dua yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Misalnya dalam bentuk kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner dan pra penelitian.
b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Menurut Sugiyono (2009:90), “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelitidan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel dalam penelitian ini, diambil dari populasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung yang berjumlah 537 orang yang tersebar dalam 4 perusahaan yang

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

menjadi mitra PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Komposisi Karyawan PT Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung

No.	Perusahaan Mitra Kerja	N
1	PT Bank Mandiri Tbk	137
2	PT Bank CIMB Niaga	79
3	PT Sirkulasi Kompas Gramedia	201
4	PT Pikiran Rakyat	120
Total		**537**

Sumber: HRD . Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung

Metode Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan memilih secara acak sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai respoden, yang mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Stratified random sampling digunakan karena populasi sifatnya heterogen, dilihat dari variabel-variabel penelitian, sedangkan salah satu keandalan pendugaan adalah ditentukan oleh keseragaman populasi. Menurut Masri Singarimbun (2001:162), untuk mengurangi keseragaman tersebut maka dapat digambarkan secara tepat populasi yang sifatnya heterogen, dimana populasi harus dibagi-bagi ke dalam strata yang relative homogen sehingga keragaman di dalam stratum akan lebih kecil dibandingkan keragaman antar stratum/populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel selanjutnya dilakukan secara acak sederhana dari setiap strata dengan metode alokasi sebanding (*proportional allocation methods*).

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Ukuran sampel adalah bagian dari populasi. *A sample is a subset of population* (Sekaran, 2006:267). Untuk mendapatkan (n) dalam populasi digunakan rumus Slovin (Suliyanto, 2006:100). Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

N = Jumlah populasi

d = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir. Dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10%

n = Ukuran sampel minimal

1 = Angka Konstan

Dengan menggunakan rumus di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{537}{537x(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 83$$

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} x\, n$$

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Dimana:

n_i = Besarnya sampel pada strata ke-i

N_i = Besarnya populasi pada strata ke-i

N = Besarnya populasi keseluruhan

n = Besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. PT Bank Mandiri Tbk

$$n = \frac{137}{537} x83 = 21$$

2. PT Bank CIMB Niaga

$$n = \frac{79}{537} x83 = 12$$

3. PT Sirkulasi Kompas Gramedia

$$n = \frac{201}{537} x83 = 31$$

4. PT Pikiran Rakyat

$$n = \frac{120}{537} x83 = 19$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing perusahaan yang menjadi mitra kerja PT Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.3.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Perusahaan Mitra Kerja	Populasi	Sampel
1	PT Bank Mandiri Tbk	137	21
2	PT Bank CIMB Niaga	79	12
3	PT Sirkulasi Kompas Gramedia	201	31
4	PT Pikiran Rakyat	120	19
Total		**537**	**83**

Sumber : Data Diolah

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai pengaruh pemberian kesejahteraan karyawan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung. Selain itu, Penulis terlibat langsung dalam proses kerja.
2. Kuesioner (Angket), yaitu menyebarkan lembar isian pertanyaan kepada responden tentang pelaksanaan pemberian kesejahteraan karyawan dan prestasi kerja karyawan. Setiap pertanyaan merupakan jawaban atas masalah yang diteliti. Jawaban kuesioner yang terkumpul akan dihitung, seberapa jauh pengaruh pemberian kesejahteraan karyawan terhadap prestasi kerja karyawan.
3. Wawancara *(Interview)*, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan dan manajemen perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan prestasi kerja karyawan.
4. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui buku-buku tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), tulisan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

ilmiah maupun catatan kuliah yang ada hubungannya dengan judul dan isi skripsi.

3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sahih tidaknya butir pertanyaan yang diajukan. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut (Santoso,2001). Untuk mengetahui tingkat validitas kuesioner yang telah disebarkan digunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan n = 83. Suatu butir pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan valid dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini hasil uji validitas masing-masing indikator.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X_1	0,212	0,140	Valid
X_2	0,389	0,140	Valid
X_3	0,203	0,140	Valid
X_4	0,279	0,140	Valid
X_5	0,277	0,140	Valid
X_6	0,344	0,140	Valid
X_7	0,362	0,140	Valid
X_8	0,367	0,140	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel lebih besar dibanding nilai r tabel, dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Y_1	0,327	0,140	Valid
Y_2	0,529	0,140	Valid
Y_3	0,279	0,140	Valid
Y_4	0,349	0,140	Valid
Y_5	0,523	0,140	Valid
Y_6	0,536	0,140	Valid
Y_7	0,468	0,140	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel lebih besar dibanding nilai r tabel. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Kerja

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Z_1	0,174	0,140	Valid
Z_2	0,535	0,140	Valid
Z_3	0,632	0,140	Valid
Z_4	0,452	0,140	Valid
Z_5	0,385	0,140	Valid
Z_6	0,555	0,140	Valid
Z_7	0,461	0,140	Valid
Z_8	0,451	0,140	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel lebih besar dibanding nilai r tabel. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Saifuddin Azwar (1999:158), tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (*alpha cronbach*). Walaupun secara teori besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 – 1,00, tetapi pada kenyataannya koefisien reliabilitas sebesar 1,00 tidak pernah dicapai dalam suatu pengukuran karena manusia sebagai subjek pengukuran psikologis merupakan sumber kekeliruan yang potensial. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

r = rata-rata korelasi antara faktor pembentuk sub variabel

k = jumlah faktor yang membentuk sub variabel

Untuk menghitungnya menggunakan bantuan *SPSS 19.0 for windows,* bila koefisien reliabilitas telah dihitung, setelah itu dibuat hipotesis :

Ho : Instrument penelitian tidak reliabel

Ha : Instrument penelitian reliabel

Dengan ketentuan : Jika r Alpha > r tabel maka Ho ditolak

Jika r Alpha < r tabel maka Ho diterima.

Adapun hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.7 berikut ini.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	r_{tabel}	Hasil
Kesejateraan (X)	0,600	0,140	Reliable
Motivasi (Y)	0,714	0,140	Reliable
Prestasi Kerja (Z)	0,753	0,140	Reliable

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan metode *cronbach alpha,* kesejahteraan (X) adalah sebesar 0,600, motivasi (Y) sebesar 0,714 dan prestasi (Z) sebesar 0,753, karena r hasil perhitungan menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel (0,140) sehingga semua variabel yang digunakan reliabel.

3.2.4.3 Metode *Succesive Interval*

Karena semua variabel berskala ordinal, maka skornya akan dinaikan tingkat pengukurannya ke tingkat interval melalui Metode *Succesive Interval*. Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan Metode *Succesive Interval* adalah sebagai berikut :

a. Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
b. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
c. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
d. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

e. Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus :

$$SV = \frac{Density\ at\ lower\ limit - Density\ at\ upper\ limit}{Area\ under\ upper\ limit - Area\ under\ lower\ limit}$$

f. Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV).

3.2.5 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kategori : sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Untuk itu dibuat kriteria pengklasifikasian yang memacu pada ketentuan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2000:225) dimana rentang skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$Rentang\ skor = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ spesifikasi}$$

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Keterangan :

Skor tertinggi = jumlah responden × bobot tertinggi

Skor terendah = jumlah responden × bobot terendah

Kriteria yang digunakan dalam penilaian persentase skor item pernyataan yaitu : baik, cukup, kurang baik dan tidak baik sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto (2006:246), yaitu :

1. 76% - 100% Baik
2. 56% - 75% Cukup baik
3. 40% - 55% Kurang baik
4. < 40% Tidak baik

3.2.5.2 Analisis Verifikatif

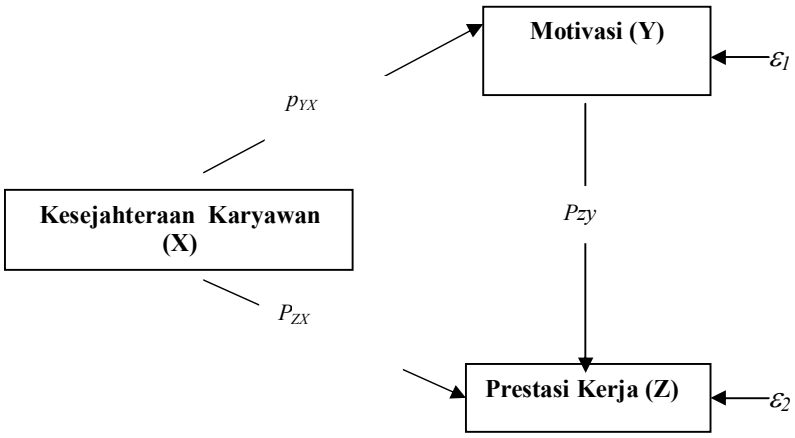
Hipotesis yang diajukan penulis akan dibuktikan dengan menggunakan Metode Analisis Jalur. Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh bersama (*joint effect*). Besarnya pengaruh dari suatu variabel penyebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen) disebut koefisien jalur. Sebelum mengambil kesimpulan mengenai hubungan kausal dalam analisis jalur, maka terlebih dahulu diuji keberartian (signifikansi) untuk setiap koefisien jalur yang telah dihitung. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari kesejahteraan karyawan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung baik secara bersama-sama maupun secara individual. Dalam penelitian ini perhitungan akan lebih banyak menggunakan *Microsof Excel*.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya diperlukan persyaratan:

1. Hubungan antara variabel harus merupakan hubungan linier
2. Semua variabel residu tidak mempunyai korelasi satu sama lain
3. Skala pengukuran baik variabel penyebab maupun pada variabel akibat sekurang-kurangnya interval

Apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka selanjutnya dibuat diagram hubungan antara variabel secara lengkap, diagram jalur ini mencerminkan hipotesis konseptual yang diajukan sehingga tampak dengan jelas variabel penyebab dan variabel akibat.



Gambar 2.2
Diagram jalur analis kesejahteraan dan motivasi tehadap pretasi kerja

Keterangan :

Z = Prestasi kerja karyawan

Y = Motivasi kerja karyawan

X = Kesejahteraan karyawan

P_{YX} = Koefisien jalur kesejahteraan terhadap motivasi

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

P_{ZX} = Koefisien jalur kesejahteraan terhadap prestasi kerja

P_{ZY} = koefisien jalur motivasi terhadap prestasi kerja

ε = Pengaruh faktor lain

1. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = stres kerja

z = kinerja karyawan

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8
Tingkat Keeratan Korelasi

0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 - 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003 : 157

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

2. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$$Kd = r^2 \, x100\,\%$$

Dimana :

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

3. Pengujian Koefisien Jalur

Setelah dihitung koefisein jalunya maka, langkah berikutnya adalah menguji keberartian koefisien jalur tersebut. Terdapat dua tahapan pengujian dalam analisis jalur yaitu pengujian secara keseluruhan dan pengujian individual.

a. Pengujian Secara Keseluruhan

Pengujian secara keseluruhan digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama dari variabel kesejahteraan karyawan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung. Langkah-langkah pengujian secara keseluruhan sebagai berikut :

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

a) Tentukan hipotesisinya

Rumusan hipotesis statistiknya dapat dituliskan sebagai berikut :

H_0 : $Pz_X = Pzy = 0$

Ada pengaruh bersama dari kesejahteraan karyawan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung.

H_1 : Sekurang-kurangnya ada sebuah $Pzyx \neq 0$

Tidak ada pengaruh bersama dari kesejahteraan karyawan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung.

b) Hitung statistik ujinya dengan rumus

Statistik uji yang digunakan adalah *statistic uji F-Snedecor* dengan formula sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y(xy)}}{k(1-R^2_{Y(x,y)})}$$

c) Kriteria Penolakan dan Penerimaan Hipotesis

Statistik uji yang digunkaan mengikuti *F-Snedecor* dengan derjat bebeas *v1* = *k* dan *v2* = *n-k-1*. Dalam penelitian ini dikarenakan variabel bebanya berjumlah empat maka k = 2. Kriteria pengujian adalah :

- Tolak Hipotesis H_0 Jika F hitung > F tabel
- Terima Hipotesis H_0 Jika F hitung ≤ F tabel.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

F tabel = F (v_1,v_2 ; α)

Jika pengujian secara keseluruhan ini signifikan maka, langkah selanjutnya adalah pengujian secara individual. Jika pegujian keseluruhan tidak signifikan, maka pengujian dihentikan.

b. Pengujian Individual

Pengujian secara individual diperlukan untuk mengetahui apakah kesejahteraan karyawan dan motivasi secara individu memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perdana Perkasa Elastindo Cabang Bandung.

a) Bentuk Hipotesis Statistik Ujinya

H_0 : Pxy = 0, Tidak ada pengaruh kesejahteraan karyawan terhadap motivasi kerja karyawan

H_0 : Pxy ≠ 0, Ada pengaruh kesejahteraan karyawan terhadap motivasi kerja karyawan

H_0 : Pzx = 0, Tidak ada pengaruh kesejahteraan karyawan terhadap prestasi kerja karyawan

H_0 : Pzx ≠ 0, Ada pengaruh kesejahteraan karyawan terhadap prestasi kerja karyawan

H_0 : Pzy = 0, Tidak ada pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan

H_0 : Pzy ≠ 0 , Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

b) Hitung statistik uji individual dengan rumus sebagai berikut :

Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji *t-student* dengan rumusan di bawah ini :

$$t_i = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{Y(xy)})Cii}{(n-k-1)}}}$$

c) Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

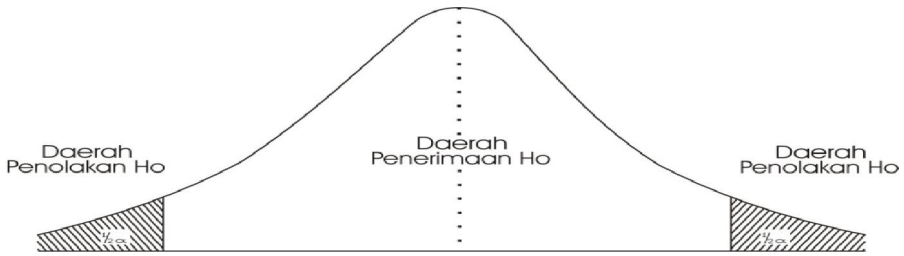
Statistik uji yang digunakan dalam pengujian secara individual adalah statistik uji t-student dengan derajat bebas n-k-1.

Kriteria penolakan Hipotesis adalah :

- Tolak Hipotesis H_0 Jika : t hitung > t tabel
- Terima Hipotesis H_0 Jika : t hitung ≤ t tabel

Jika H_0 diterima berarti variabel tersebut dikeluarkan dari model analisis jalur. Selanjutnya akan diperoleh persamaan analisis jalur yang baru kemudian diuji lagi signifikansinya sampai semua variabel penyebab teruji. Dengan demikian maka model yang akan terbentuk dari koefisien koefisien jalur yang signifikan. Dalam penelitian ini akan diambil tingkat signifikansi sebesar 5%. Untul lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.



Gambar 2.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber Sugiyono (2009:185)